



Media Title	Investor Daily		
Head Line	Citra Marga Siapkan Investasi Rp 2,2 T		
Date	10 Des 2013	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	14	Article Size	
Journalist	Parluhutan Sitomorang	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

Citra Marga Siapkan Investasi Rp 2,2 T

Oleh Parluhutan Sitomorang

JAKARTA – PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (CMNP) menyiapkan investasi senilai Rp 2,2 triliun untuk membiayai proyek penghapusan sumbatan (*debottlenecking*) beberapa titik ruas tol Cawang-Tanjung Priok-Pluit, konstruksi ruas tol Depok-Antasari, dan pinjaman kepada anak usaha.

Proyek *debottlenecking* ruas tol Cawang-Tanjung Priok diperkirakan menelan dana senilai Rp 3,6 triliun. Penggunaan dana senilai Rp 1,5 triliun akan direalisasikan tahun ini dan sisanya dilanjutkan pada 2015 dan 2016. Perseroan juga mencadangkan dana senilai Rp 613,4 miliar untuk pembangunan tahap pertama proyek tol Depok-Antasari tahun depan. Proyek tol ini diharapkan mulai konstruksi Maret 2014.

Perseroan juga akan menyiapkan dana suntikan kepada anak usaha de-

ngan total senilai Rp 122 miliar kepada anak usaha PT Citra Margatama Surabaya dan PT Girder Indonesia.

"Pinjaman dana tersebut akan modal kerja kedua perusahaan," ujar Sekretaris Perusahaan sekaligus Direktur Keuangan Citra Marga Indrawan Sumantri di Jakarta, Senin (9/12).

Pendanaan investasi tahun depan, menurut dia, bersumber dari kas internal, pinjaman bank, dan penerbitan obligasi. Citra Marga berniat melakukan penawaran umum berkelanjutan (PUB) surat utang dengan to-

tal berkisar Rp 2-2,5 triliun atau meningkat dari rencana semula Rp 1,2 triliun. PUB tahap pertama direncanakan pada Maret 2014 dan sisanya akhir tahun atau tahun depan.

Perseroan telah menunjuk empat perusahaan sekuritas yang bertindak selaku penjamin pelaksana emisi (*underwriter*) obligasi tersebut, yaitu Ciptadana Securities, Sucor Invest Central Gani, Trimegah Securities, dan Indopremier Securities. Emisi obligasi ini akan menggunakan laporan keuangan kuartal III-2013.

Perseroan, menurut dia, belum berencana menerbitkan saham baru (*rights issue*) untuk membiayai investasi tahun depan. "Kami masih memiliki kelonggaran untuk mendapatkan pinjaman bank, karena rasio utang terhadap ekuitas (*debt to equity ratio/DER*) akhir 2013 diperkirakan baru mencapai 0,46 kali," ungkapnya.

Terkait perkembangan proyek tol Depok-Antasari, dia mengatakan, akuisisi lahan ditargetkan telah mencapai 60% atau setara dengan 44 hektare hingga akhir Desember 2013.

Dengan demikian konstruksi ruas tersebut sudah mulai terwujud April 2014.

Bidik Rp 1,5 Triliun

Citra Marga membidik peningkatan pendapatan menjadi Rp 1,5 triliun pada 2014 dibandingkan proyeksi tahun ini senilai Rp 1 triliun. Laba bersih diharapkan turun dari proyeksi Rp 4040,30 miliar menjadi Rp 358,75 miliar.

Peningkatan pendapatan akan didukung kenaikan tarif ruas tol dalam kota atau Jalan tol Jakarta Intra Urban Toll (JIUT) yang sudah berlaku efektif mulai 5 Desember lalu. Rencana kenaikan tarif dan trafik kendaraan ruas tol Waru-Juanda juga akan berdampak positif terhadap peningkatan kinerja keuangan tahun depan.

"Sedangkan penurunan laba bersih dipengaruhi peningkatan biaya perawatan jalan tol Cawang-Tanjung Priok-Kapuk hingga tiga kali lipat dari Rp 40 miliar menjadi Rp 120 miliar per tahun. Penurunan laba juga akan dipengaruhi kenaikan beban bunga, seiring dengan rencana perseroan untuk emisi obligasi tahun depan," tuturnya.

Citra Marga, menurut dia, tidak lagi mengandalkan kenaikan trafik kendaraan ruas tol JIUT akibat sudah melebihi kapasitas, sehingga pengerjaan proyek *debottlenecking* beberapa titik ruas tol Wiyoto Wiyono sangat dibutuhkan untuk meningkatkan trafik ruas tersebut dan meningkatkan layanan bagi para pengguna.

Hingga Oktober 2013, trafik harian ruas tol JIUT telah meningkat menjadi 569 ribu kendaraan per hari dibandingkan akhir tahun lalu sekitar 564 ribu per hari. Sedangkan ruas trafik harian ruas tol Waru-Juanda meningkat menjadi 29 ribu unit per hari.

Terkait realisasi kinerja keuangan hingga akhir 2013, Indrawan mengatakan, Citra Marga optimistis membulatkan peningkatan pendapatan sebesar 11% dari Rp 903,46 miliar menjadi Rp 1 triliun. Laba bersih diharapkan meningkat menjadi Rp 404,30 miliar dibandingkan periode sama tahun lalu Rp 390,31 miliar.